

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini asuransi memegang peranan penting dalam memberikan kepastian proteksi atau perlindungan bagi manusia baik bersifat komersial maupun bukan komersial. Asuransi dapat memberikan proteksi dalam bentuk pendidikan, kesehatan, hari tua, kematian maupun harta benda. Salah satu kebutuhan hidup yang tak kalah penting pada era globalisasi ini adalah kebutuhan adanya jasa asuransi. Hal inilah yang mendorong berkembang pesatnya perusahaan asuransi serta banyaknya masyarakat yang khawatir atas jaminan keselamatan hidupnya. Berdasarkan kenyataan tersebut, saat ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan asuransi yang menawarkan berbagai jenis polis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PT Jasaraharja Putera merupakan perusahaan asuransi kerugian yang didirikan dengan anggaran dasar oleh notaris Sutjipto SH, No. 30 pada 6 Juni 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 April 1997 beserta tambahan-tambahannya. PT Jasarahara Putera menawarkan 15 produk unggulan, yakni Asuransi Kendaraan Bermotor (JP-Astor), Asuransi Kecelakaan Diri (JP-Aspri), Asuransi Kebakaran (JP-Graha), Asuransi Pengangkutan, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal yang terus dikembangkan sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menjadi *one-stop insurance company* bagi nasabahnya.

Salah satu produk Asuransi Jasaraharja Putera adalah JP-Aspri yang merupakan produk asuransi kecelakaan diri yang memberikan santunan kepada tertanggung yang mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan meninggal dunia, cacat tetap atau memerlukan perawatan dirumah sakit. Program ini menjamin apabila terjadi musibah berupa kecelakaan dengan meringankan beban biaya berupa pemberian santunan. Selain itu, manfaat yang diperoleh nasabah adalah ketika mengalami kecelakaan atau sakit, ia akan mendapatkan kompensasi yang dibutuhkan untuk mengatasi kerugian *financial*, berupa pengurangan biaya keseluruhan atau sebagian pelayanan kesehatan pada saat peristiwa sakit terjadi.

Pada usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus sehingga membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransinya menjadi khas. Premi diterima atau diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi kejadian yang tidak pasti. Bahkan untuk beberapa produk asuransi tertentu, klaim diliputi ketidakpastian baik kejadian maupun jumlahnya.

Perlakuan akuntansi atas Asuransi Kecelakaan diri yang belum tepat akan berpengaruh pada nilai dan jumlah asuransi kecelakaan diri yang harus dibayarkan kepada nasabah atau keluarga, selain itu juga akan mempengaruhi Laporan Keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan maupun kebijakan dimasa mendatang. Mengingat pentingnya Akuntansi Asuransi ini, maka dalam pemikiran dan penyajian Asuransi Kecelakaan Diri ini, harus berpedoman pada suatu aturan yang sudah ditetapkan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 yang menyatakan bahwa “Asuransi Jiwa adalah suatu

sistem proteksi menghadapi risiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan sekaligus merupakan upaya penghimpunan dana masyarakat”. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pihak yang berkepentingan dalam mengadakan analisa perbandingan Laporan Keuangan suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya, serta dapat memberikan gambaran secara jelas sifat dan perkembangan atas perubahan dari waktu ke waktu yang dialami oleh perusahaan.

Perlakuan Asuransi Kecelakaan Diri pada PT Jasaraharja Putera memiliki perbedaan dikarenakan adanya ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan pemerintah dalam menentukan asuransi yang harus dibayarkan, sehingga membuat penulis ingin menerapkan Akuntansi Asuransi Jiwa pada Asuransi Kecelakaan Diri pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya dan menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul : “Analisa Perlakuan Akuntansi atas Premi Asuransi JP-ASPRI Berdasarkan PSAK No 36 Pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka akan diberikan penjelasan judul sebagai berikut :

Perlakuan akuntansi : Perlakuan atas sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren dkk, 2005:10).

Premi asuransi : premi asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti atau substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi (Abbas Salim, 2007:1)

JP ASPRI : JP ASPRI merupakan Program Asuransi Kecelakaan Diri yang memberikan santunan kepada tertanggung yang mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan meninggal dunia, cacat tetap atau memerlukan perawatan di Rumah Sakit.

PT Jasa Raharja Putera : PT Asuransi Jasaraharja Putera merupakan perusahaan asuransi kerugian yang didirikan dengan anggaran dasar oleh notaris Sutjipto SH, No. 30 tanggal 6 Juni 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 April 1997 dan tambahan-tambahannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penilitan ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah perlakuan akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya?

- 2) Apakah perlakuan akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya telah sesuai dengan PSAK No. 36 tentang akuntansi asuransi jiwa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya.
- 2) Untuk menganalisis kesesuaian antara perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya dengan PSAK No.36 tentang asuransi jiwa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil pengamatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah wawasan mengenai perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya
- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber masukan bagi manajemen perusahaan mengenai perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat

dijadikan pembanding antara teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya fikir yang sistematis.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis berupa :

1.6.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh, antara lain :

1. Data primer

Data primer yang penulis peroleh selama penelitian lapangan di PT Jasaraharja Putera berupa hasil wawancara tentang perlakuan akuntansi premi asuransi yang diterapkan pada perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder yang penulis peroleh selama penelitian seperti : Buku-buku referensi mengenai akuntansi, Laporan keuangan, Struktur Organisasi, Aktifitas atau operasional perusahaan, Laporan Harian Kas Kasir, Laporan Harian Kas dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung Laporan Tugas akhir yang masih berhubungan dengan judul yang diambil oleh penulis.

1.6.2 Teknik Penumpulan Data

Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang berkembang dengan penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan berdasarkan :

1. Observasi

Observasi yang ditempuh oleh penulis yaitu dengan cara mempelajari dan mengamati keadaan yang berhubungan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir sehingga dapat dijadikan landasan dalam pemecahan masalah. Seperti contoh perhitungan Premi Asuransi Kecelakaan Diri,

bagaimana cara penerimaan premi, penyajian atas laporan laba rugi yang menunjang pembuatan tugas akhir penulis.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait, seperti Kasi keuangan, kasir, pelayanan administrasi, Kasi marketing dan bagian klaim.

3. Dokumenter

Untuk memperoleh data sebagai bahan pendukung dalam penulisan Tugas Akhir ini maka penulis melakukan pengumpulan data bersumber dari catatan dan laporan yang disusun perusahaan, serta buku pendukung lain seperti Buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 36 tentang Asuransi Jiwa, Himpunan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah, dasar-dasar asuransi, Standar Operasional Perusahaan (SOP), dan pendukung lainnya.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah dilakukan secara deskriptif komparatif, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan kemudian dibandingkan dengan teori yang diperoleh dari berbagai literatur untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Langkah-langkah teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, terkait dengan premi asuransi kecelakaan diri (JP-Aspri).
2. Menganalisa pengungkapan dan penyajian terkait premi asuransi kecelakaan diri (JP-Aspri).

3. Menghitung ulang kesesuaian pengakuan, pengukuran, pencatatan, pengungkapan dan penyajian terkait premi asuransi kecelakaan diri dengan PSAK 36 tentang Asuransi Jiwa.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi.